

PENGARUH MODEL
PEMBELAJARAN KELOMPOK
TERHADAP KEMAMPUAN
BERFIKIR SIMBOLIS MENGENAL
LAMBANG BILANGAN 1-10
PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI
POS PAUD DAHLIA 64

by Turnitin ®

Submission date: 09-Apr-2023 10:27AM (UTC+0800)

Submission ID: 2059296084

File name: MODEL_KELOMPOK.pdf (217.34K)

Word count: 2435

Character count: 15331

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KELOMPOK TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR SIMBOLIS MENGENAL LAMBANG BILANGAN 1-10 PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI POS PAUD DAHLIA 64

Ratnasari Dwi Ade Chandra¹⁾, Ahmad Afandi²⁾, Kustiyowati³⁾, Zulyan Marina⁴⁾

^{1,2,3,4)}Universitas PGRI Argopuro Jember, Jl. Jawa No. 10 Jember, Indonesia

²⁾Email: aafandi2012@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mempelajari lebih lanjut tentang apakah ada pengaruh model pembelajaran kelompok terhadap kemampuan berfikir simbolis mengenal lambang bilangan 1-10 pada anak usia 4-5 tahun. Lokasi yang digunakan sebagai tempat penelitian adalah Pos PAUD Dahlia 64 Sumberjeruk Kalisat, yang berjumlah 12 anak dengan menggunakan penelitian populasi dan sampel. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi. Menggunakan teknik analitik data korelasi product momen untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh tersebut. Berdasarkan hasil perhitungan maka diketahui hasil perhitungan dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai r hitung lebih besar dibandingkan dengan r tabel. Dimana hasil r hitung yakni 0,999 dan r tabel $n=12$ yakni 0,576 dengan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil observasi tersebut maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dengan diterimanya H_1 maka ada pengaruh model pembelajaran kelompok terhadap kemampuan berfikir simbolis mengenal lambang bilangan 1-10 pada anak usia 4-5 tahun di POS PAUD Dahlia 64 Sumberjeruk, Kalisat, Jember.

Kata kunci: Model Pembelajaran Kelompok, Kemampuan Berfikir Simbolis

Abstract

The purpose of this research is to learn more about whether there is an effect of group learning model on the ability to think symbolically recognizing the symbols of numbers 1-10 in children aged 4-5 years. The location used as a place of research is the PAUD Dahlia 64 Sumberjeruk Kalisat Post, which consists of 12 children using population and sample research. Data collection techniques through observation and documentation. Using product moment correlation data analytic techniques to determine the presence or absence of this effect. Based on the calculation results, it is known that the calculation results from the results of hypothesis testing show that the calculated r value is greater than the r table. Where the results of r arithmetic are 0.999 and r table $n = 12$ is 0.576 with a significance level of 5%. Based on these observations, H_1 is accepted and H_0 is rejected. So that with the acceptance of H_1 there is an influence of the group learning model on the ability to think symbolically recognizing the symbols of numbers 1-10 in children aged 4-5 years at POS PAUD Dahlia 64 Sumberjeruk, Kalisat, Jember.

Keywords: Group Learning Model, Symbolic Thinking Ability

PENDAHULUAN

Model pembelajaran adalah suatu desain atau rancangan yang menggambarkan proses rincian dan penciptaan situasi lingkungan yang memungkinkan anak berinteraksi dalam pembelajaran, sehingga terjadi perubahan atau perkembangan pada diri anak. Adapun komponen model pembelajaran meliputi konsep, tujuan pembelajaran, materi atau tema, langkah-langkah, atau prosedur metode, alat atau sumber belajar dan tehnik

penilaian atau evaluasi. Penyusunan model pembelajaran di TK (PAUD) didasarkan pada silabus yang dikembangkan menjadi perencanaan atau program semester (PROMES atau PROSEM), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), engan demikian model pembelajaran merupakan gambaran kongkrit yang dilakukan pendidik dan peserta didik sesuai dengan RPPH.

Lembaga PAUD khususnya TK/RA memiliki rencana untuk mengoptimalkan tumbuh kembang anak. Perkembangan anak usia dini yaitu mencakup enam aspek perkembangan. Keenam aspek perkembangan anak tersebut adalah nilai moral dan agama, kognitif, bahasa, fisik motorik, aspek sosial dan emosional serta aspek seni. Semua aspek perkembangan anak akan terwujud sesuai dengan tahapan usianya, karena setiap anak memiliki prestasi perkembangan yang berbeda-beda. Untuk menunjang tumbuh kembang anak perlu dilakukan kegiatan belajar.

Kegiatan pembelajaran PAUD dapat menggunakan berbagai model pembelajaran untuk memudahkan anak memahami dan belajar. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 terdapat beberapa model pembelajaran untuk kurikulum pendidikan anak usia dini tahun 2013, salah satunya adalah model pembelajaran kelompok. Penerapan model pembelajaran tersebut disesuaikan dengan kebutuhan sekolah dan sarana prasarana yang tersedia. Model pembelajaran akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi anak untuk berinteraksi selama proses pembelajaran, sehingga dapat berubah sesuai dengan tahapan usia anak untuk mencapai tujuan perkembangannya. Secara umum, setiap sekolah hanya menggunakan satu model pembelajaran. Misalnya, model pembelajaran kelompok.

Model pembelajaran kelompok merupakan model pembelajaran dimana anak dibagi menjadi beberapa kelompok (Purnama, 2019). Salah satu tujuan model pembelajaran kelompok adalah untuk mengembangkan keterampilan sosial anak. Anak-anak usia 2-6 tahun sering egois. Mereka melihat dunia dari perspektif dan minat mereka sendiri, dan menganggap apa yang mereka lihat dan sukai sebagai milik mereka.

Model pembelajaran kelompok dalam satu kelas minimal memiliki tiga kegiatan dalam tiga kelompok. Anak akan

memilih kegiatan dan menyelesaikan tugas pada masing-masing kelompok kegiatan. Selain kegiatan inti, juga disediakan kegiatan pengaman, sehingga anak-anak yang melakukan semua tugas lebih cepat dapat bermain dalam kegiatan yang ada pada sudut pengaman. Kegiatan pengaman biasanya disediakan di sudut-sudut kelas agar tidak mengganggu kegiatan inti pembelajaran.

Salah satu PAUD yang menggunakan model pembelajaran kelompok adalah Pos PAUD Dahlia 64, langkah-langkah kegiatan pembelajaran model pembelajaran kelompok sekolah dimulai dari kegiatan persiapan, kemudian kegiatan inti, kegiatan makan dan minum istirahat. Setelah kegiatan makan dan istirahat selesai diakhiri dengan kegiatan penutup, kegiatan utama anak-anak belajar berkelompok.

Maka dari itu dalam merangsang kemampuan Kognitif Anak Usia 4-5th seorang guru atau pendidik harus dapat menyusun rencana pembelajaran yang dapat menggugah anak untuk mengungkapkan kemampuan dan ide-ide kreatifitasnya di bidang teknologi Pendidikan Anak Usia Dini, dalam hal ini media yang bisa digunakan untuk menyelesaikan masalah dengan cepat sangat dibutuhkan oleh Anak PAUD diantaranya yang dapat dilakukan seorang guru atau pendidik yaitu bagaimanakah cara mengenalkan huruf aksara atau lambang bilangan 1-10 dengan cepat dan menarik pada anak usia 4-5 Tahun agar bisa berfikir secara simbolis dalam memahami atau mengenal bilangan tersebut.

Kemampuan berfikir simbolis merupakan bagian dari perkembangan kognitif. Fungsi simbolis adalah tahap awal pemikiran praoperasional pada anak usia dini, pada tahap ini anak-anak mengembangkan kemampuan untuk membayangkan secara mental untuk objek yang tidak ada, kemampuan untuk berfikir simbolis semacam itu disebut fungsi simbolis, dan kemampuan itu berkembang secara cepat dalam dunia mental anak

(Mutiah, 2015).

Berpikir simbolis juga merupakan kemampuan dalam menggunakan simbol-simbol seperti angka, huruf dan gambar, yang mana anak sudah bisa mengerti atau mengucapkan secara benar dengan simbol-simbol yang ditunjukkan atau diperlihatkan. hal yang menyebabkan kemampuan berpikir simbolik anak masih rendah adalah karena pembelajaran yang biasa dilakukan disekolah masih berpusat pada guru yang menyebabkan anak menjadi kurang aktif pada saat pembelajaran berlangsung. Anak - anak hanya mengikuti intruksi – intruksi yang diberikan oleh guru dan hanya melakukan pembelajaran yang berupa penugasan – penugasan, dan diperoleh hasil pengamatannya yang menunjukkan sebagian besar anak masih rendah kemampuan berpikir simboliknya karena pada saat proses kegiatan pembelajaran guru kurang mampu menciptakan suasana yang aktif karena pembelajarannya masih berpusat pada guru (*teachered centered*) sehingga anak menjadi lebih pasif dan hanya mengikuti intruksi dari guru (Sabdaningtyas, 2018)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian Quasy Eksperimen. Quasy Eksperimen merupakan desain perlakuan tunggal (*one shot case study*) merupakan desain yang paling sederhana. Terhadap sekelompok subjek di beri perlakuan (X), kemudian dilakukan pengamatan (Y). Dalam desain ini sekelompok subjek penelitian memperoleh perlakuan, selanjutnya diukur variabel yang hendak diamati (Latipun, 2004). *One shot case study*, yaitu sebuah eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya sekelompok pembandingan dan juga tanpa tes awal (Arikunto, 2005).

Variabel Perlakuan (X) dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kelompok yang diterapkan yang merupakan suatu perlakuan dari penelitian ini. Variabel Pengamatan (Y) dalam penelitian ini adalah

kemampuan berfikir simbolis mengenal lambang bilangan 1-10 yang akan diamati setelah dilakukan perlakuan yaitu model pembelajaran kelompok.

Populasi dalam penelitian ini adalah murid dari PAUD Dahlia 64 Sumberjeruk Kalisat Jember yang berada pada kelas A rombel bintang dengan skala umur 4-5 Tahun. Pada penelitian ini sampel yang diambil adalah kelas A atau rombel bintang di pos PAUD Dahlia 64 Sumberjeruk Kalisat Jember yang berjumlah 12 Anak. Dengan menggunakan *sampling purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi sederhana. Analisis Regresi dibagi menjadi dua jenis yaitu Regresi Berganda dan Regresi sederhana, disebut Regresi Berganda jika Variabel bebasnya lebih dari satu dan disebut Regresi sederhana jika persamaan regresi hanya terdapat satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Analisis regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lainya maka disebut dengan persamaan regresi sederhana dan juga bertujuan untuk mendapatkan pola hubungan secara matematis dari variabel X dan Variabel Y, dan untuk mengetahui besarnya perubahan variabel X terhadap Variabel Y, serta untuk memprediksi variabel Y jika nilai Variabel X diketahui. Sugiyono (2016). Dari Penjabaran diatas, maka analisis regresi sederhana dapat digunakan untuk mengetahui arah dari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terkait, apakah memiliki hubungan positif atau negatif serta untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan ataupun penurunan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Maka untuk mengetahui data tentang seberapa besar pengaruh model pembelajaran kelompok terhadap kemampuan berfikir simbolis menenal lambang bilangan 1-10 pada anak usia 4-5

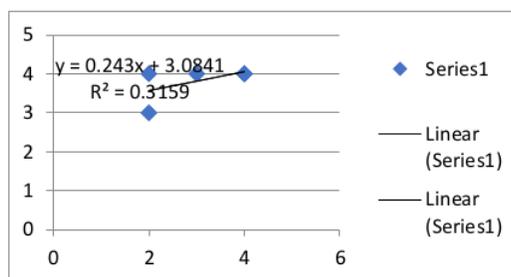
tahun di Pos PAUD Dahlia 64 Sumberjeruk Kalisat Jember, penulis menggunakan 2 observasi ceklis yaitu mengenal dan menyebutkan lambang bilangan 1-10 (Y) dan melatih kesabaran anak menunggu giliran untuk berpindah ke 3 kegiatan (X), Observasi ceklis yang diujikan langsung kepada obyek yang menjadi sampel penelitian sebanyak 12 peserta didik yang diambil dari kelas A atau Rombel Bintang Usia 4-5 Tahun.

Berdasarkan perhitungan analisis data menunjukkan bahwa koefisien korelasi dari penerapan model pembelajaran kelompok terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan mencapai 0,5620 yang berarti bahwa model pembelajaran kelompok ini mempunyai peningkatan kemampuan berfikir simbolis mengenal lambang bilangan 1-10 pada anak usia 4-5 tahun sebesar 0,5620. Kemudian dari hasil analisis Regresi Sederhana terlihat bahwa nilai koefisien korelasi Determinasinya (r^2) sekitar 0.3159. Hal ini berarti bahwa Pengaruh Model Pembelajaran Kelompok Terhadap Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1-10 Pada Anak Usia 4-5 Tahun adalah sebesar 31% dan sisanya di pengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan hasil pengamatan menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kelompok di Pos PAUD Dahlia 64 Sumberjeruk Kalisat Jember tidak berpengaruh terhadap kemampuan berfikir simbolis mengenal lambang bilangan yaitu kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10 dan kemampuan menyebut lambang bilangan 1-10

Hasil tersebut kami peroleh dari perhitungan dengan menggunakan Pendekatan Analisis regresi sederhana yang melewati beberapa tahapan yaitu :

1. Menentukan hasil persamaan regresi sederhana
2. Menentukan nilai koefisien korelasi (r)
3. Menentukan determinan (r^2)



Gambar 1. Regresi Linier Sederhana

Nilai Persamaan Regresi Liniernya adalah $Y = 3.08 + 0.24 X$ dan nilai koefisien korelasinya adalah sebesar 0.5620, kemudian nilai Determinasinya yaitu sebesar 0.3159 yang berarti bahwa Model Pembelajaran kelompok berpengaruh sebesar 31% terhadap Kemampuan Berfikir Simbolis Mengenal lambang bilangan 1-10 Pada Anak Usia 4-5 Tahun di Pos PAUD Dahlia 64 Sumberjeruk Kalisat Jember.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh model pembelajaran kelompok terhadap kemampuan berfikir simbolis mengenal lambang bilangan 1-10 pada anak usia 4-5 Tahun di Pos PAUD Dahlia 64 Sumberjeruk Kalisat Jember. Dari hasil analisis data dengan menggunakan Regresi Sederhana maka diketahui :

1. Hasil perhitungan Nilai konstanta (a) adalah 3.08 dan nilai Koefisien Regresi (b) adalah 0.24 sehingga diperoleh Persamaan Regresi Liniernya adalah $Y = 3.08 + 0.24 X$
2. Hasil analisis data yang telah dijelaskan diatas memperlihatkan bahwa koefisien korelasi dari penerapan model pembelajaran kelompok terhadap kemampuan berfikir simbolis mengenal lambang bilangan mencapai 0,5620 hal ini berarti bahwa setiap 1 satuan peningkatan model pembelajaran kelompok ini mempengaruhi peningkatan kemampuan berfikir

simbolis mengenal lambang bilangan 1-10 pada anak usia 4-5 tahun sebesar 0,5620 satuan, dan nilai koefisien korelasi Determinasinya (r^2) sekitar 0.3159. Hal ini berarti bahwa Pengaruh Model Pembelajaran Kelompok Terhadap Kemampuan Berfikir Simbolis Mengenal Lambang Bilangan 1-10 Pada Anak Usia 4-5 Tahun adalah sebesar 31%. Maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 di tolak sehingga Ada Pengaruh Model Pembelajaran Kelompok Terhadap Kemampuan Berfikir Simbolis Mengenal Lambang Bilangan 1-10 Pada Anak Usia 4-5 Tahun di Pos PAUD Dahlia 64 Sumberjeruk Kalisat Jember.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada teman-teman tim penelitian, Pos PAUD Dahlia 64 Sumberjeruk, dan Jurnal JECIE Prodi PG PAUD, FKIP UNIPAR Jember yang telah menerima dan mempublikasikan artikel penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Susanto. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Perdana.
- Arikunto, S. (2005). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dali, N. (1980). *Berhitung Sejarah dan Pengembangannya*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Farida Yusuf, A. S. (2018). *Buku Pedoman Pengelolaan Kelas*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendiknas. (2010). *Kumpulan Pedoman Pembelajaran Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional.
- Kemetuiqn. (2018). *buku pedoman pengeloaan. Dalam d. p. paud*, buku (hal. 16). jakarta: kementiqb.
- Latipun. (2004). *Psikologi Eksperimen*. Malang: UMM Press.
- Leni Hardiyanti, S. L. (2018). *Penggunaan Media dan Kemampuan Berfikir Simbolik Anak Usia Dini*. Jurnal Vol 4 No 1.
- Margawati, Y. K. (2015). *Pengaruh Model Pembelajaran Kelompok Terhadap Kemampuan Sosio Emosional Kelompok B*. Jurnal Vol 4 No 2.
- Martyaningsih, E. (2005). *Dokumen Pos PAUD Dahlia 64 Sumberjeruk Kalisat*. Jember: Pos PAUD Dahlia 64 Sumberjeruk.
- Mutiah, D. (2015). *Psikologi Bermain anak Usia Dini*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Nursyamyiah, H. (2019). *Kampuan Berfikir Simbolik Anak Usia Dini Pada Usia 5-6 Tahun*. Jurnal Lireri A Vol 2, No 6, 288-289.
- Purnama, H. M. (2019). *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- RI, P. (2003). *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 23 Tahun 2003*. Jakarta: Kemendikbud.
- RZ, A. I. (2021). *Implementasi Model Pembelajaran Kelompok di Pendidikan Anak Usia Dini Indragiri Hilir Peduli Tembilahan*. STAI Auliaurasyidin Tembilahan, 18.
- Sabdaningtyas, L. H. (2018). *Hubungan Penggunaan Media Dengan Kemampuan Berfikir Smbolik Anak Usia Dini*. 2018 vol 4 No 1, hal. 1-9.
- Soedadiadmojo, S. S. (1983). *Matematika I*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Sudaryanti. (2006). *Pengenalan Matematika Untuk Anak Usia Dini*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif R&D. Dalam Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (hal. Cetakan ke 24). Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

UU/Peraturan Menteri. (2003). Undang-Undang sistem Pendidikan Nasional . Jakarta: Kemendikbud.

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KELOMPOK TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR SIMBOLIS MENGENAL LAMBANG BILANGAN 1-10 PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI POS PAUD DAHLIA 64

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1** Irma Novianti, Ervin Siwi Arti. "Pengaruh Permainan Lempar dan Tangkap Bola Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini di TK Kartini Rambipuji Jember", JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education), 2021
Publication 3%
- 2** ejurnalkotamadiun.org
Internet Source 3%
- 3** Ida Farida, Komala Komala. "MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERPIKIR SIMBOLIK PADA ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN STIK BERGAMBAR", CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif), 2019
Publication 2%
- 4** Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar
Student Paper 2%

5	bbs.binus.ac.id Internet Source	1 %
6	moraref.kemenag.go.id Internet Source	1 %
7	www.rppguru.com Internet Source	1 %
8	siat.ung.ac.id Internet Source	1 %
9	Muzayyana Ika Mawarni, Firman Ashadi. "Upaya Meningkatkan Daya Ingat Anak dalam Menghafal Al-Qur'an Melalui Metode One Day One Ayat (ODOA) di PAUD Aster 23 Jember", JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education), 2021 Publication	1 %
10	Submitted to Universitas Negeri Semarang Student Paper	1 %
11	Roudlotul Islamiyah, Farida Agus Setiawati, Winda Sherly Utami. "Computer-based "Color-Mixing Maze Game" to stimulate symbolic thought for the development of learning science in early childhood", Journal of Physics: Conference Series, 2020 Publication	1 %
12	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1 %

13	jurnal.unipasby.ac.id Internet Source	1 %
14	Ismiyati Ismiyati. "Pembuatan Karya Inovatif Alat Peraga Kipas Jepit Pintar di TK Negeri Karang Sari", JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education), 2022 Publication	1 %
15	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1 %
16	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	1 %
17	www.web.facpya.uanl.mx Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KELOMPOK TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR SIMBOLIS MENGENAL LAMBANG BILANGAN 1-10 PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI POS PAUD DAHLIA 64

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6
